

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan selama hamil, bersalin, nifas dan asuhan bayi baru lahir serta sampai ber-KB pada Ny. F yang di mulai pada usia 34 minggu sampai ber-KB dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Telah dilakukan pengkajian data subjektif dan data objektif pada asuhan kebidanan komprehensif dimulai dari kehamilan 32-34 minggu sampai 40 minggu usia kehamilan menolong persalinan, melakukan asuhan nifas 6 jam pasca melahirkan hingga 6 minggu masa nifas, melakukan asuhan bayi baru lahir dan neonatus sampai ber-KB yang telah diberikan asuhan sesuai dengan standar dan di dapatkan analisa fisiologis.
- b. Telah dilakukan asuhan kebidanan komprehensif dan penatalaksanaan sesuai dengan assessment dan melakukan pendokumentasian manajemen kebidanan dengan metode "SOAP".
- c. Telah dianalisa kesenjangan antara teori dan asuhan yang diberikan, diantaranya adalah asuhan kehamilan yang tidak sesuai dengan teori 14T hanya mendapatkan 9T, persalinan yang tidak sesuai dengan 60 langkah . Bayi yang tidak diberikan imunisasi HB0 pada 2 jam setelah lahir, tidak mendekontaminasi sarung tangan kelarutan klorin, tidak melakukan asuhan nifas dengan sengan hamil, dan merawat tali pusat bayi menggunakan kasa steril. Berdasarkan dengan asuhan kebidanan yang telah diberikan mulai dari kehamilan sampai ber-Kb ada beberapa asuhan yang tidak diberikan yaitu, pada kehamilan standar kunjungan 14T tetapi disini Ny.N hanya mendapatkan 9T, pada persalinan standar asuhan yang harus diberikan 60 langkah tetapi tidak dilakukan sesuai dengan teori. Pada masa kehamilan Ny.F asuhan sudah sesuai dengan standar asuhan pelayanan kebidanan antenatal care. Tetapi ada

- d. kesenjangan teori pada standar pelayanan minimal ibu hamil yakni yang seharusnya standar 14T Ny. F hanya mendapat 9T. Kesenjangan tersebut yaitu tidak dilakukannya tes VDRL, senam hamil, perawatan payudara, pemberian yodium dan terapi anti malaria. Walaupun hal ini merupakan kesenjangan antara teori dengan asuhan yang diberikan, tetapi pada hasilnya tidak ditemukan suatu masalah. Persalinan Ny. F pada umumnya berjalan dengan lancar. Dengan persalinan normal ibu di pantau dengan menggunakan partograf yang merupakan alat bantu untuk memantau kemajuan persalinan. Tetapi pada 60 langkah APN tidak dilakukannya vulva hygiene dan tidak menggunakan alat perlindungan diri lengkap. Asuhan kebidanan pada bayi Ny. F keadaan umum bayi baik, tidak ada kelainan ataupun komplikasi, bayi dilakukan IMD sesaat setelah dilahirkan. Bayi diberikan salep mata, dan vitamin K untuk mencegah terjadinya infeksi dan terjadinya perdarahan serta imunisasi Hb0 untuk mencegah penyakit hepatitis. Keadaan fisik bayi baik tidak terdapat kelainan. Kesenjangan teori terdapat pada pembungkusan tali pusat. Asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. F sesuai dengan standar kunjungan rumah pada ibu postpartum yang dinamakan kunjungan rumah meliputi kunjungan 6 hari postpartum, 2 minggu post partum dan 6 minggu post partum. Keadaan ibu baik, tidak ada tanda-tanda infeksi. Asuhan kebidanan pada akseptor KB Ny. F memilih menggunakan KB suntik 3 bulan karena berdasarkan keterangan bidan alat kontrasepsi ini efektif untuk ibu pasca persalinan karena tidak mengganggu produksi ASI, serta telah dilakukan simpulan dari hasil asuhan kebidanan komprehensif meskipun ada beberapa kesenjangan antara teori dengan asuhan yang diberikan, tetapi pada hasilnya tidak ditemukan suatu masalah.
- e. Dengan demikian maka dapat tersusunlah laporan ini sesuai dengan kasus yang dihadapi yaitu asuhan komprehensif dari masa kehamilan hingga nifas berakhir.

## 5.2 Saran

### a. Bagi Klien

Meningkatkan pengetahuan klien tentang kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB dan betapa pentingnya pemeriksaan kehamilan serta pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, terutama jika klien punya rencana ingin hamil lagi.

### b. Bagi penulis

Penulis terus menerus menggali ilmu pengetahuan dan juga mengasah keterampilan dalam melakukan pelayanan kebidanan serta kemampuan memberikan konseling mengenai penatalaksanaan kasus.

### c. Bagi institusi pendidikan

Pengelola pendidikan secara konsisten menganggarkan koleksi buku-buku kebidanan serta melengkapi dan memperbaharui buku-buku bacaan terkait dengan kebidanan sebagai sumber referensi mahasiswa dalam melaksanakan asuhan kebidanan.

### d. Bagi lahan praktik

Sebagai masukan untuk lebih meningkatkan dalam memberikan pelayanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, KB, dan BBL yang menggunakan acuan atau standar yang telah ditetapkan dengan teori agar lebih memperhatikan tindakan yang akan dilakukan pada pasien sesuai dengan asuhan persalinan normal atau teori, agar intervensi-intervensi yang diberikan pada klien adalah benar-benar dibutuhkan, sehingga asuhan yang diberikan lebih bersifat alami dan aman.